

Analisis Kesulitan Pembelajaran Bahasa Arab Pada *Ismul Isyarah* Siswa Kelas IV A MI Mathla'ul Anwar Kedondong

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the difficulty factor in using isim al-isyarah in class IVA MI Mathla'ul Anwar. The questions in this study include "what are the factors of difficulty experienced by students in learning isim al-isyarah there are students in class IVA MI Mathla'ul Anwar Kedondong?". This research is a qualitative descriptive. The subjects in this study were class IVA MI Mathla'ul Anwar Kedondong, which consisted of 26 students. With 11 males and 15 females. Based on the research that has been conducted, the difficulty factors are: internal factors, 1) students' lack of interest in learning Arabic, 2) students are still difficult to memorize ism al-isyarah, 3) students' difficulties in differentiating ism al-isyarah muannats and mudzakkar or vice versa. External factors: 1) lack of student motivation in learning Arabic, 2) method factors, 3) media and infrastructure factors. The teacher's efforts in increasing students' difficulties in understanding ism al-isyarah in class IVA MI Mathla'ul Anwar students include: 1) the teacher should always motivate students at every meeting, so that students are always enthusiastic and even more enthusiastic in learning Arabic, 2) in the learning process the teacher should pay more attention to the students' condition so that students' concentration is more focused during learning activities, 3) the teacher must be more active and innovative in using learning methods and media, so that students are more interested and enthusiastic in learning Arabic.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini ialah Untuk menganalisis faktor kesulitan dalam penggunaan *isim al-isyarah* pada siswa kelas IVA MI Mathla'ul Anwar. Pertanyaan dalam penelitian ini antara lain "apa saja faktor kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran *isim al-isyarah* ada siswa kelas IVA MI Mathla'ul Anwar Kedondong?". Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Subjek pada penelitian ini kelas IVA MI Mathla'ul Anwar Kedondong yang berjumlah 26 siswa.

1. Maskah,
2. Langgeng Sutopo,
3. Ahmad Hadi Setiawan.

^{1,2,3.} STIT Darul Fatah
Bandar Lampung-
Indonesia

1. maskah780@gmail.com
2. langgengsutopo@darulfattah.ac.id
3. ahadies@darulfattah.ac.id

Keywords: Analysis,
Learning Arabic, Ismul
Isyarah

Kata kunci: Analisis,
Pembelajaran bahasa arab,
ismul isyarah

Dengan jumlah laki 11 dan jumlah perempuan 15. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, faktor kesulitan adalah: faktor internal, 1) kurangnya minat siswa dalam belajar bahasa Arab, 2) siswa masih sulit dalam menghafalkan ism al-isyarah, 3) kesulitan siswa dalam membedakan ism al-isyarah muannats dan mudzakkar atau sebaliknya. Faktor eksternal: 1) kurangnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, 2) faktor metode, 3) faktor media dan prasarana. Upaya guru dalam meningkatkan kesulitan siswa dalam memahami ism al-isyarah pada siswa kelas IVA MI Mathla'ul Anwar antara lain: 1) hendaknya guru senantiasa memotivasi siswa setiap kali pertemuan, agar siswa selalu semangat dan lebih antusias lagi dalam belajar bahasa Arab, 2) dalam proses pembelajaran hendaknya guru lebih memperhatikan keadaan siswa agar konsentrasi siswa lebih fokus pada saat kegiatan belajar, 3) guru harus lebih aktif dan inovatif dalam menggunakan metode dan media pembelajaran, agar siswa lebih tertarik dan semangat untuk belajar bahasa Arab.

PENDAHULUAN

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2015) Sebagaimana kita ketahui bahwasanya bahasa adalah sesuatu yang tidak akan pernah terpisahkan dari kehidupan umat manusia karena bahasa itu sendiri merupakan dasar dan sesuatu yang sangat mendarah daging dari kehidupan manusia. Bahasa adalah suatu alat yang digunakan untuk membentuk pikiran, perasaan, keinginan, dan juga perbuatan-perbuatan manusia. Suatu alat yang di pakai untuk mempengaruhi dan di pengaruhi. Bahasa juga merupakan tanda atau ciri yang jelas dari kepribadian yang baik atau kepribadian yang buruk sekali, tanda atau ciri yang jelas dari keluarga atau bangsa, dan juga tanda yang jelas dari budi kemanusiaan.

Menurut Ahmad Taufik (2009) Sebagai makhluk sosial manusia pasti memerlukan alat untuk berkomunikasi dengan sesamanya. Dengan adanya bahasa, manusia dapat mengungkapkan isi hati mereka, menyampaikan ide-ide yang cemerlang dan lain-lain. Oleh karena itu bahasa sangatlah penting bagi kehidupan kita. Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa bahasa merupakan sarana yang sangat efektif untuk menjalin sebuah komunikasi sosial. Tanpa adanya bahasa komunikasi tidak akan mungkin dapat dilakukan dengan baik dan interaksi sosial un tidak akan pernah terjadi, karena hanya dengan bahasalah seseorang dapat menyampaikan maksudnya kepada yang lain.

Banyak sekali bahasa yang di pergunakan sebagai alat komunikasi di dunia ini, bahasa tersebut berasal dari berbagai macam daerah dan salah satunya adalah bahasa arab. Sebagaimana kita ketahui pula bahwa bahasa arab juga meru pakan bahasa internasional selain dari ada bahasa Inggris, bahasa arab juga meru pakan bahasa Al-qur'an, yang merupakan kitab suci umat manusia yang menganut ajaran atau agama Islam. Indonesia yang merupakan Negara dengan mayoritas penduduknya yang beragama Islam, seharusnya menjadikan bahasa arab sebagai salah satu mata pelajaran wajib di tiap -tiap sekolah, terutama sekolah-sekolah yang berbasis Islam, karena bahasa arab juga merupakan kunci untuk memahami ajaran Islam dengan benar. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2018).

Bahasa Arab adalah syi'ar Islam dan umat Islam. Sebagaimana pernyataan (Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah *rahimahullah*) "bahasa Arab adalah syi'ar Islam, dan syi'ar kaum muslimin. Bahasa Arab juga merupakan bahasa yang di pilih Allah dalam kitab suci Al-qur'an untuk dijadikan pedoman bagi umatnya. Oleh karena bahasa Arab dianggap sebagai bahasa asli dan bahasa nabi, maka mem pelajari bahasa Arab hingga menguasainya pun menjadi sebuah keharusan, terutama untuk umat muslim itu sendiri. Agar dapat memahami dan menafsirkan ayat-ayat Allah melalui doa dan membaca Al-Qur'an.

Menurut Muhammad Fuad (1981) Dalam bahasa Arab, kata tunjuk tergolong ke dalam *ism*. Otomatis, suatu *ism* akan di pengaruhi oleh jenis kelamin benda dan jumlahnya. Istilah jenis kata ini adalah *ism al-isyarah*. *Ism al- isyarah* adalah sejenis *ism* (kata-kata selain kata kerja dan kata ganti, kata wujud benda yang tidak terpengaruh waktu) yang digunakan untuk menunjukkan posisi suatu benda berikut jenis kelaminnya (*muzakkar dan muannats*) dan jumlahnya (*mufrad, mutsanna, dan jamak*). Dalam bahasa inggris kata ini disebut *demonstrative ronoun* dan dalam bahasa Indonesia disebut kata tunjuk. Posisi benda yang di tunjuk adalah posisi benda dekat dan jauh. Dalam bahasa Indonesia, penggunaannya setara dengan 'ini' dan 'itu'. Dari segi jumlah, *ism al-isyarah* bagi benda tunggal/mufrad setara dengan *this dan that* dalam bahasa Inggris, begitu pula dengan *these dan those* bagi benda *lural/jamak*..

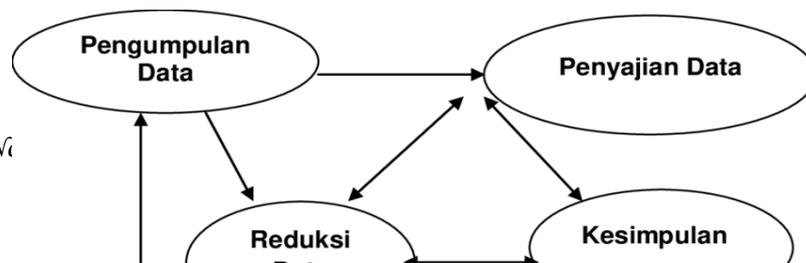
Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mathla'ul Anwar adalah salah satu sekolah yang menjadikan bahasa arab sebagai pelajaran wajib bagi siswa-siswanya dimulai dari

kelas I-VI. Dan salah satu pembahasan yang ada adalah tentang *ism al- isyarah*. Dalam praktiknya ternyata masih banyak siswa yang belum memiliki pemahaman yang bagus tentang *isim al-isyarah*. Hal ini ditunjukkan dalam banyak siswa terkendala dalam memahami *isim al-isyarah*. Dibuktikan dengan masih banyak tertukarnya siswa ketika menggunakan kalimat hadza dan hadzihi, dzalika dan tilka dalam kesehariannya. Maka siswa kadang hanya menggunakan kata hadza untuk semua kata tunjuk untuk menunjukkan benda yang termasuk *ism muannats atau muzakkar*. Hasil observasi inipun di perkuat dengan pernyataan ibu Priska Rahmawati,S.Pd selaku guru kelas IVA di MI tersebut yang menyatakan memang siswa masih banyak yang belum memahami dengan baik tentang *isim al-isyarah*. Dan ini secara tidak langsung berpengaruh terhadap nilai ulangan mereka khususnya belajar, dimana nilainya kecil.

Keadaan inilah yang menjadi dorongan kuat bagi peneliti untuk mengadakan sebuah analisis berkaitan dengan faktor-faktor dominan yang menjadi penghambat pemahaman siswa dalam memahami pembelajaran *isim al-isyarah*. Sehingga dalam penelitian ini akan mengangkat judul Analisis Kesulitan Pembelajaran Bahasa Arab Pada *Isim al-Isyarah* Siswa Kelas IVA MI Mathla’ul Anwar, Tahun Pelajaran 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian deskriptif dengan pendekatan metode kualitatif atau lebih dikenal dengan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di di MI Mathla’ul Anwar Kedondong, yang beralamatkan di Jln.pos dan Giro Sukarame kec. Kedondong, Kabupaten Pesawaran. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu kelas IVA MI Mathla’ul anwar kedondong yang berjumlah 26 siswi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model iles dan hubreman. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:



Berdasarkan gambar tersebut dapat terlihat, bahwa setelah melakukan pengumpulan data, ada tahap reduksi data, penyajian data, dan terakhir kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kemampuan Siswa Dalam Membedakan Ism al-Isyarah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka peneliti mengetahui kemampuan siswa dalam mengubah ism al-isyarah pada pelajaran bahasa Arab. Bahwa dari 26 siswa kelas IVA MI Mathla'ul Anwar terdapat 13 siswa yang masih belum memahami dalam membedakan ism al-isyarah, sehingga diperlukan usaha yang lebih baik untuk mengatasi kesulitan dalam membedakan ism al-isyarah.

2. Faktor-faktor Kesulitan Siswa Dalam Memahami Perubahan Ism al-Isyarah

Adapun yang menjadi faktor-faktor kesulitan siswa dalam mengubah ism al-isyarah kelas IVA MI Mathla'ul Anwar terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dalam pembahasan ini, peneliti akan membahas sesuai dengan temuan di lapangan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga pembahasan ini akan mengintegrasikan antara temuan yang ada di lapangan dan teori yang ada.

a. Faktor internal

Kesulitan memahami ism al-isyarah dari faktor internal adalah kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa pada saat proses belajar. Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas IVA MI Mathla'ul Anwar ditemukan beberapa faktor kesulitan yaitu:

- 1) Kurangnya minat siswa dalam belajar bahasa Arab, siswa yang kurang berminat dalam belajar bahasa Arab mereka lebih cenderung mengalami kesulitan belajar.

- 2) Siswa merasa sulit dalam menghafalkan ism al-isyarah.
- 3) Kesulitan dalam membedakan ism al-isyarah muannats dan mudzakkar atau sebaliknya.
- 4) Kesulitan dalam mengubah ism al-isyarah di dalam kalimat.
- 5) Kurangnya pemahaman dalam menguasai materi yang di ajarkan oleh guru

b. Faktor eksternal

Faktor kesulitan dalam memahami isim dhomir dari faktor eksternal adalah kesulitan yang muncul dari masalah sosial yakni guru, siswa, metode dan faktor lingkungan.

1) Guru

Guru adalah pengaruh penting dalam proses belajar mengajar yang berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial. Guru sebagai pengajar harus berperan aktif dalam pembelajaran, karena pelaksanaan pembelajaran tergantung guru itu sendiri. Seorang guru harus lebih jeli melihat kecenderungan siswa dari segi minat, bakat, dan keaktifan siswa untuk menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.

2) Siswa

Motivasi belajar sangat penting untuk siswa sebagai penggerak yang berasal dari siswa ataupun dari luar sebagai penyemangat dalam belajar sehingga apa yang menjadi tujuan akan mudah tercapai. Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan, peneliti menemukan motivasi belajar siswa kelas IVA MI Mathla'ul Anwar tidak tergolong rendah, saat pembelajaran berlangsung masih terdapat siswa yang antusias berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Walaupun terkadang saat pembelajaran berlangsung siswa sering merasa bosan sehingga membuat siswa tidak fokus dan kurang memahami materi yang di sampaikan oleh guru. Berdasarkan penelitian maka guru harus senantiasa selalu memberikan motivasi kepada siswa sebelum dan sesudah belajar, agar siswa senantiasa semangat pada saat mengikuti proses belajar dan siswa tidak merasa bosan terhadap pembelajaran.

3) Faktor metode pembelajaran

Metode merupakan cara yang digunakan pendidik dalam berinteraksi dengan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, penggunaan metode yang tepat sangat membantu dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran. Sebab dengan metode yang tepat materi yang disampaikan dapat diterima peserta didik dengan mudah dan dapat tercipta ruang kelas yang aktif jauh dari kejenuhan.

Adapun metode yang digunakan oleh guru bahasa Arab pada kelas IVA MI Mathla'ul Anwar kurang variatif dan cenderung monoton yakni hanya menggunakan metode ceramah dan latihan, sehingga peserta didik merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pelajaran. Metode adalah salah satu cara untuk tersampainya ilmu kepada siswa, metode harus menyesuaikan dengan keadaan siswa sehingga siswa merasa senang dan nyaman pada saat proses belajar dan tentunya membuat siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru.

4) Faktor sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat dalam mencapai suatu maksud dan tujuan, termasuk dalam pembelajaran. Media pembelajaran termasuk dalam sarana dan prasarana pembelajaran. Media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Mathla'ul Anwar kurang bervariasi, yaitu hanya menggunakan buku. Siswa berharap agar sarana pembelajaran dapat ditingkatkan lagi agar siswa lebih semangat dalam mempelajari bahasa Arab.

5) Faktor lingkungan

Dukungan keluarga terutama orang tua menjadikan siswa lebih semangat dalam belajar dan mendorong siswa untuk menjadi lebih baik, terutama dalam pembelajaran bahasa Arab.

3. Solusi Dalam Menangani Kesulitan Siswa Dalam Memahami Ism al-Isyarah

Beranjak dari faktor yang mempengaruhi munculnya kesulitan belajar bahasa Arab tersebut, maka perlu dicarikan solusi yang tepat, agar kesulitan yang dihadapi bisa ditanggulangi. Adapun solusi yang dapat meminimalisir tingkat kesulitan belajar bahasa Arab sebagai berikut :

- a. Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih semangat dalam belajar.
- b. Untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa terhadap pelajaran bahasa Arab, khususnya pada siswa kelas IVA MI Mathla'ul Anwar. Perlu diadakan sosialisasi kepada orang tua siswa dan guru tentang pentingnya bahasa Arab dalam pandangan Islam, sehingga menimbulkan pola pikir para orang tua bahwa pentingnya mengawasi atau memberi perhatian khusus di rumah saat anak-anaknya belajar.
- c. Hendaknya guru mencoba menerapkan metode maupun media yang lebih inovatif guna memperbaiki pembelajaran bahasa Arab di kelas IVA MI Mathla'ul Anwar.
- d. Memberikan waktu tambahan untuk siswa memahami materi dan ketika menghafal ism al-isyarah, serta menjelaskan kepada siswa tentang pentingnya belajar bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab di MI Mathla'ul Anwar masih tergolong monoton yaitu hanya menggunakan metode ceramah dan media belajarnya hanya menggunakan buku cetak bahasa Arab, dan papan tulis. Sehingga terkadang membuat siswa merasa bosan dan tidak tertarik untuk belajar bahasa Arab.

KESIMPULAN

Setelah peneliti mengadakan penelitian siswa kelas IVA MI Mathla'ul Anwar Kedondong, berdasarkan hasil uraian dan analisis data yang penulis peroleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi maka dapat di simpulkan di antaranya:

1. Kemampuan siswa kelas IVA MI Mathla'ul Anwar dalam memahami ism al-isyarah di kategorikan cukup baik, terlihat dari hasil nilai bahwa dari 26 siswa yang ada di kelas VA terdapat 13 anak yang mendapatkan nilai di atas rata-rata. Walaupun terkadang siswa masih merasa kesulitan dalam memahami ism al-isyarah, membedakan ism al-isyarah muannats dan mudzakkar, dan memahami materinya. Namun siswa selalu antusias dan semangat dalam belajar.
2. Proses pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas IV MI Mathla'ul Anwar Kedondong berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di MI Mathla'ul

Anwar Kedondong diajarkan oleh ibu Nurlaila Sofia, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas IVA. Sumber belajar yang digunakan di sekolah tersebut menggunakan kurikulum Direktorat jenderal pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Revisi 2020. Pembelajaran Bahasa Arab MI Mathla'ul Anwar Kedondong dari kelas 1 sudah ada mata pelajaran Bahasa Arab akan tetapi kelas IV masih sangat kesulitan dalam mempelajari Bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena kurangnya minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara guru mata pelajaran bahasa Arab yang mengatakan bahwa sebagian siswa kurang minat karena pelajarannya monoton dan banyak tugas dan akhirnya kebanyakan siswa bosan dalam mempelajari bahasa Arab serta masih banyaknya siswa kesulitan dalam membaca tulisan Arab. Adapun metode yang digunakan menggunakan metode berulang-ulang sehingga siswa merasa malas dan bosan ketika mempelajari bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Bin Tsabit Al-Wushabi. 2016. *Terjemahan At-Tuhfatul Wushabiyyah Fi Tashil Matn Al-Aajrumiyyah*. Semarang: Isma'il bin 'Isa.
- Ahmad Taufik. 2009. *Cara Praktis Belajar Bahasa Arab*. Jakarta: Qalam Media Pustaka.
- Anwar, K., & Sya'bani, M. Z. (2020). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbasis Online Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Nahwu. *An Naba*, 3(2), 122-133.
- Bahrudin Fuad. *Terjemah Alfiyah Ibnu Malik Dan Penjelasannya*. Mobile Santri.
- Conny R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Dr.ni'mah fuad. *Kaedah Bahasa Arab Praktis*. Malaysia: Pustaka Darussalam. <https://www.jumanto.com>
- Suharsono dan Ana Retnoningsih. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya
- Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta.: Rineka cipta,
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pres, 2013

- Tri Rahmi Lestari. 2017. Skripsi *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Dan Alternatif Pemecahannya SMA Islam Al-Falah Kota Jambi Tahun Ajaran 2016/2017*
- Veti Nurfatimah. Article. September 2018. *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX Madsah Tsanawiyah Negeri 2 Sleman Yogyakarta*
- Wibowo, Wahyu. 2001. *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.